

1. LATAR BELAKANG

Perfilman merupakan industri yang kompleks dan dinamis, melibatkan sejumlah besar individu dengan keahlian yang berbeda. Sehingga dalam proses pembuatan film, waktu dan sumber daya sering menjadi penghalang utama. Oleh karena itu, produser memiliki peran yang penting dalam produksi sebuah film. Menurut Honthaner (2010, dikutip dari Hasani, 2020) pada dasarnya produser adalah yang melakukan inisiasi, mengkoordinasi, mengawasi dan mengontrol segala kebutuhan kreatif, finansial, teknis dan administrasi dari sebuah film (hlm. 2). Selain itu, produser juga harus mampu mengambil keputusan strategis dalam setiap tahap produksi film.

Sebagai pengelola proyek, produser perlu memiliki kemampuan untuk mengatur jadwal produksi secara efisien. Mereka harus dapat menetapkan tenggat waktu yang realistis untuk setiap tahapan produksi, mulai dari pra produksi hingga pasca produksi. Hal ini melibatkan koordinasi dengan berbagai pihak, termasuk sutradara, aktor, kru teknis, dan pemasok peralatan. Selain itu, produser juga harus mampu mengidentifikasi potensi risiko dan mengambil langkah-langkah pencegahan yang diperlukan untuk menghindari keterlambatan produksi. Dengan manajemen waktu yang baik, produser dapat memastikan bahwa proyek film dapat diselesaikan tepat waktu sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan, sehingga dapat menghindari penundaan yang dapat berdampak negatif pada kualitas dan kesuksesan film tersebut.

Salah satu proyek film pendek yang sedang penulis produksi dengan genre *psychological drama*, berjudul "Meraki Sangkal". manajemen waktu yang efektif menjadi krusial untuk memastikan bahwa setiap tahapan produksi dapat diselesaikan dengan tepat waktu dan sesuai dengan visi kreatif yang diinginkan. Oleh karena itu, penulis memilih topik manajemen waktu. Melalui penerapan tersebut, penulis berharap dapat menjadi pemimpin yang mampu memotivasi setiap individu untuk mencapai hasil akhir film yang kualitas.

1.1. RUMUSAN MASALAH

Bagaimana penerapan manajemen waktu yang baik dari produser untuk produksi “Meraki Sangkal”?

1.2. BATASAN MASALAH

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penulis akan membatasi manajemen waktu yang dimaksud berupa *timeline* produksi dan *shooting schedule*.

1.3. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk lebih memahami tentang peranan produser dalam manajemen waktu pada produksi film Meraki Sangkal.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA